

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Keuangan merupakan fungsi bisnis yang sangat penting, dimana keuangan menjadi faktor untuk menentukan anggaran, investasi, dan besarnya usaha yang akan dibuat. Aspek Keuangan adalah faktor yang menentukan biaya yang di keluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal.

6.1. SUMBER PEMBIAYAAN LAIN

6.1.1 Investor dan mitra

Anda bisa memisahkan urusan bisnis dengan teman terpercaya atau keluarga. Mereka akan berperan sebagai mitra. Dalam kasus ini, mereka akan menginvestasikan dana mereka pula. Mereka juga akan membantu Anda membuat berbagai keputusan. Atau Anda bisa membuat sebuah perjanjian bisnis bahwa mereka akan menjadi investor Anda dan Anda akan membuat keputusan dengan persetujuan mereka.

6.1.2 Teman sebaya

Inilah solusi yang umum. Anda akan memiliki investor juga namun umumnya mereka menjadi orang asing, yang belum akrab dengan Anda. Mereka akan mempercayakan dana mereka untuk ditanam di bisnis Anda dengan harapan menuai untung. Keuntungan bagi Anda sebagai entrepreneur ialah tingkat

bunganya yang tak setinggi bank. Di samping itu, orang-orang ini akan bersedia membantu Anda mempromosikan bisnis Anda. Mereka menghendaki kenaikan jumlah laba nantinya.

6.1.3 Pinjaman dari bank non-komersial

Pinjaman dari bank komersial biasanya menawarkan tingkat bunga yang lebih tinggi. Karenanya cobalah jenis bank lain (bank yang berbasis komunitas), terutama yang lebih banyak menasar masyarakat menengah ke bawah yang ingin merintis usaha sendiri. Aspek-aspek itu memberikan ruang dan waktu yang memadai untuk mengembangkan bisnis Anda dan secara rutin melunasi utang yang Anda miliki.

6.1.4 Kredit Usaha Rakyat

Penyaluran kredit dilaksanakan oleh sejumlah bank-bank yang dikelola pemerintah. Syarat peminjaman lebih mudah dan suku bunganya ringan. Jika Anda sudah memiliki usaha yang nyata dan memang sudah menghasilkan laba tetapi selama ini belum dianggap memenuhi syarat oleh bank (bankable), KUR bisa dicoba. Beberapa bank terkemuka yang menawarkan KUR ialah Bank Mandiri dan Bank BNI.

6.1.5 Kompetisi business plan

Beberapa tahun terakhir, bermunculan banyak kontes startup dan business plan yang menawarkan hadiah yang tidak bisa dikatakan sedikit. Belum lagi kesempatan untuk memperkenalkan usaha ke khalayak ramai dan pembimbingan yang diberikan. Anda perlu memanfaatkan ini sebagai peluang untuk mendanai usaha baru yang masih haus modal.

6.1.6 Angel Investor

Angel investor berlaku layaknya orang tua atau saudara yang memberikan modal usaha. Bedanya, dana dari *angel investor* umumnya bukan merupakan pinjaman namun berupa suntikan modal yang implikasinya adalah wirausahawan harus rela membagi usahanya dengan *angel investor* dalam bentuk kepemilikan modal. Untuk mendapatkan modal dari angel investor wirausahawan harus memiliki jejaring (*networking*) yang kuat dan harus dapat menjual ide bisnisnya (*pitching*) secara meyakinkan.

6.1.7 Crowd Funding

Crowd funding adalah metode penggalangan dana dari khalayak ramai (publik) dengan menggunakan *platform crowdfund* yang ada di berbagai laman *online*. Metode ini awalnya digunakan untuk menghimpun dana untuk kegiatan sosial dan proyek-proyek non-profit lainnya, namun pada

perkembangannya digunakan juga oleh para *entrepreneur* untuk menghimpun dana usaha. Konsep yang diusung adalah gotong royong. Artinya, suatu proyek atau usaha dibiayai secara beramai-ramai oleh banyak pihak. Jumlah penyertaan modal pun dapat disesuaikan dengan kemampuan dan *risk appetite* investor. Sebagai bagi hasil wirausahawan dapat menawarkan produk atau layanan, *profit sharing*, atau porsi kepemilikan saham.

6.1.8. Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik itu berupa pinjaman ataupun tempat penyimpanan uang untuk masyarakat.

6.1.9. KreditGOGO

Kredit gogo merupakan sebuah situs dan aplikasi dimana kreditgogo menawarkan kemudahan kepada konsumen untuk mempermudah memilih kredit yang lebih menguntungkan dan tidak membebaskan konsumen.

Dari beberapa sumber dana lainnya, tidaklah mudah bagi penulis untuk mencari dana guna membeli aktiva tetap, modal kerja, maupun modal awal.

6.2. SUMBER KEBUTUHAN DANA

Sumber dana Siomay PorkyMon berasal dari uang jajan penulis yang di tabungkan penulis di bank, telah disetor sebesar Rp 50,000,000.

Tabel 6.1: Aktiva Tetap dan Modal Kerja (dalam rupiah)

Aktiva Tetap			
Peralatan	Harga(Rp)/Unit	Unit	Jumlah(Rp)
Kompore gas	400,000	4	1,600,000
Tabung gas 3kg	145,000	8	1,160,000
Langseng	250,000	4	1,000,000
Pencapit makanan	10,000	4	40,000
Pisau 1 set	55,000	1	55,000
Talenan	40,000	4	160,000
Baskom besar	15,000	1	15,000
Cetakan siomay	2,000	50	100,000
Lap kain	11,000	5	55,000
Tempat sampah	25,000	2	50,000
Kursi	35,000	2	70,000
Kulkas	7,000,000	2	14,000,000
Etalase	10,000,000	2	20,000,000
Motor	18,000,000	2	36,000,000
Mesin <i>vaccum</i>	1,200,000	2	2,400,000
<i>*Booth*</i>	5,000,000	12	60,000,000
<i>*Dekorasi</i>	2,000,000		2,000,000
Total			138,705,000

Modal Lancar				
(bahan untuk 100 buah Siomay)				
Bahan	Banyak	Satuan	Harga/Satuan	Total
Tepung tapioka	1	kg	10,000	10,000
Gula halus	10	sdt	600	6,000
Rayco	4	sdm	400	1,600
Garam	4	sdm	140	560
Bawah putih	50	gr	1,000	50,000
Daging babi	4	kg	75,000	300,000
Kulit pangsit	100	slinge	500	50,000
Telur	600	gr	14,400	14,400
Udang tenggiri	2	kg	20,000	40,000

BAB VI ASPEK KEUANGAN

Menyesuaikan dengan isi siomaynya				
Keju <i>mozarella</i>	1	kg	150,000	150,000
Samcan <i>crispy</i>	2	kg	55,000	110,000
Sosis babi	2	kg	50,000	100,000
Cengek	10	ons	6,000	6,000
*Total Biaya Bahan Siomay Keju <i>Mozarella</i>			622,560	
*Total Biaya Bahan Siomay Samcan <i>Crispy</i>			582,560	
*Total Biaya Bahan Siomay Sosis Babi			572,560	
*Total Biaya Bahan Siomay Cengek			478,560	
*Total Biaya Bahan Siomay Biasa			472,560	

B. Biaya Pembantu			
Peralatan	Unit	Harga(Rp)/unit	Jumlah(Rp)
Kemasan <i>box</i>	100	1250	125,000
Kemasan plastik <i>vacuum</i>	100	750	75,000
Kemasan plastik <i>sauce</i>	100	400	40,000
Kantong plastik	100	150	15,000
Total			255,000

Sumber: Data yang Diolah (2018)

Keterangan:

- Perhitungan modal lancar didapat dari tabel 4.9 dengan asumsi bahan baku untuk membuat 100 buah siomay.

- *Booth* terdiri dari biaya sewa tempat, biaya listrik, dan biaya air.
- Biaya dekorasi merupakan biaya persiapan awal dimana diasumsikan sebesar Rp 2,000,000 sebagai biaya cat dan dekorasi *booth*.
- Perhitungan modal lancar diperoleh dari tabel 4.8 dan 4.9 dimana perhitungan diambil dari pengeluaran per hari untuk menghasilkan 80-100 buah siomay

6.3 Proyeksi Neraca

Neraca menunjukkan angka-angka yang memproyeksikan $\text{asset} = \text{kewajiban} + \text{modal}$. Proyeksi neraca Siomay PorkyMon akan dijelaskan pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2 Neraca

Aktiva	Jumlah(Rp)	Pasiva	Jumlah(Rp)
Aset lancar*	877,560	Kewajiban	93,582,560
Sewa dibayar dimuka	4,000,000	Ekuitas	
Aset Tetap		Modal disetor	50,000,000
Peralatan dan persiapan	138,705,000		
Total Aktiva	143,582,560	Total Passiva	143,582,560

Sumber: Data yang Diolah (2018)

Keterangan:

- Kewajiban sebesar 93,582,560 di karenakan pinjaman uang, yang mengakibatkan penulis meneri bunga dari bank dalam setahun sebesar 12%, sehingga untuk tiap bulannya dikenakan 1% yang akan dimasukan kepada beban bunga di laporan laba rugi.
- Aset lancar didapat dari biaya bahan baku untuk membuat 100 buah siomay di tambah dengan biaya kemasan sebanyak 100 buah sebesar Rp 622,560 + Rp 255,000 = Rp 877,560
- Sewa dibayar dimuka sebesar Rp 4,000,000/bulan sudah termasuk biaya listrik, air, keamanan, kebersihan.
- Aset tetap berupa peralatan yang telah di jabarkan pada tabel 6.1

6.4 Proyeksi Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. Laporan laba rugi ini berdasarkan pengalaman penulis saat berjualan di Yogya Grup tepatnya di Riua Junction dengan asumsi penjualan perhari sebanyak 80 buah hingga 100 buah siomay perhari.

Laporan laba rugi bulan pertama:

Keterangan:

- Biaya sewa tempat sebesar Rp 4.000.000 sudah termasuk biaya listrik dan air.
- Biaya transportasi sebesar Rp 40,000 merupakan biaya bensin
- Gaji manager Rp 3,500,000/bulan belum termasuk biaya tunjangan hari raya. Dan tidak menerima gaji tunjangan fasilitas, dan gaji lembur.
- Gaji pegawai sebesar Rp 1,500,000/bulan belum termasuk gaji lembur, biaya tunjangan hari raya, serta tunjangan fasilitas seperti biaya parkir.
- Biaya penyusutan peralatan pada bulan pertama sebesar 0 dikarenakan umur pemakaian peralatan masih baru.
- Pajak 0,5% berdasarkan Peraturan Pemerintahan no. 23 tahun 2018

Tabel 6.3: Proyeksi Arus Kas 1 Bulan Pertama

Laporan laba rugi	1 bulan			
Penjualan	Per buah	Satuan	Harga(Rp) /buah	Total(Rp)
Siomay Babi isi Keju mozarella	740		12,000	8,880,000
Siomay Babi isi samcan krispy	690		10,000	6,900,000
Siomay Babi isi sosis babi	665		10,000	6,650,000
Siomay Babi isi cengek	565		8,000	4,520,000
Siomay Babi	540		8,000	4,320,000
Total Penjualan	3200			31,270,000
Biaya Produksi				
Daging babi	48	kg	75,000	3,600,000
Keju Mozarella	5	kg	150,000	750,000
Samcan Krispy	9	kg	55,000	506,000
Sosis babi	6.65	kg	50,000	332,500
Cengek	11.3	ons	6,000	67,800

BAB VI ASPEK KEUANGAN

Kulit pangsit	3200	pcs	500	1,600,000
Garam	1	kg	50,000	50,000
Gula	1	kg	12,000	12,000
Merica	1	kg	100,000	100,000
Tepung tapioka	25	kg	10,000	250,000
Telur	16	kg	30,000	480,000
Minyak Wijen	600	ml	25,000	25,000
udang tenggiri	4	kg	40,000	160,000
Sambal matah	1	kg	100,000	100,000
Total Biaya Produksi				8,033,300
Biaya operasional				
Gaji pegawai (3pegawai x 12 bulan)	3		1,500,000	4,500,000
Transportasi (bensin)	4	minggu	40,000	160,000
Promosi	1		1,000,000	1,000,000
Penyusutan peralatan	0	-	1,000,000	0
Sewa tempat	1	bulan	4,000,000	4,000,000
Isi Ulang Gas	8	buah	65,000	520000
Gaji manajer	1		3,500,000	3500000
Bunga pinjaman	1%		93,582,560	935825.6
Total biaya operasional				14,615,826
Laba bersih sebelum pajak				8,620,874
Pajak	0.5%			
Laba bersih sesudah pajak				8,577,770
NOCF				8,577,770

Sumber: Data yang Diolah (2018)

Laporan Laba Rugi tahun ke 1

Tabel 6.4: Proyeksi Arus Kas Tahun 1

Laporan laba rugi	tahun ke 1			
	Per buah	Satuan	Harga(Rp) /buah	Total(Rp)
Penjualan				
Siomay Babi isi Keju mozarella	8,880		12,000	106,560,000
Siomay Babi isi samcan krispy	8,280		10,000	82,800,000
Siomay Babi isi sosis babi	7,980		10,000	79,800,000
Siomay Babi isi cengek	6,780		8,000	54,240,000
Siomay Babi	6,480		8,000	51,840,000
Total Penjualan	38,400			375,240,000
Biaya Produksi				
Daging babi	576	kg	75,000	43,200,000
Keju Mozarella	111	kg	150,000	16,695,652
Samcan Krispy	110	kg	55,000	6,072,000
Sosis babi	80	kg	50,000	3,990,000
Cengek	136	ons	6,000	813,600
Kulit pangsit	38,400	pcs	500	19,200,000
Garam	14	kg	50,000	700,000
Gula	14	kg	12,000	168,000
Merica	14	kg	100,000	1,400,000
Tepung	549	kg	10,000	5,485,714
Telur	192	kg	30,000	5,760,000
Minyak Wijen	7,200	ml	25,000	300,000
udang tenggiri	4	kg	40,000	160,000
Sambal matah	14	kg	100,000	100,000
Total Biaya Produksi				104,044,966
Biaya operasional				
Gaji pegawai 3 orang	3	13	1,500,000	58,500,000
Transportasi (bensin)	52	minggu	40,000	2,080,000
Promosi	12		1,000,000	12,000,000
Penyusutan peralatan	20%	-	138,705,000	27,741,000
Sewa tempat	12	bulan	4,000,000	48,000,000
Isi Ulang Gas	52	buah	65,000	3380000
Gaji manajer	1	13	3,500,000	45500000

BAB VI ASPEK KEUANGAN

Bunga	12%		93,582,560	11229907.2
Total biaya operasional				208,430,907
Laba bersih sebelum pajak				62,764,126
Pajak	0.5%			
Laba bersih sesudah pajak				62,450,306
NOCF				90,191,306

Sumber: Data yang Diolah (2018)

- Isi ulang gas sebanyak 8 buah dimana 4 gas LPG 3kg di tempat produksi, dan 4 gas LPG 3kg di tempat *stand*.
- Penyusutan peralatan sebesar 20% dari total aktiva tetap
- Promosi sebesar Rp 12.000.000 di dapat dari hasil biaya promosi per bulan sebesar Rp 1.000.000 di kalikan 12, dimana biaya promosi tersebut di gunakan untuk pembuatan brosur, *banner*, dan *stand banner*.

Laporan Laba Rugi tahun 2:

Tabel 6.5: Proyeksi Arus Kas Tahun 2

Laporan laba rugi	Tahun ke 2			
	Per buah	Satuan	Harga(Rp) /buah	Total(Rp)
Penjualan				
Siomay Babi isi Keju mozarella	9,768		12,000	117,216,000
Siomay Babi isi samcan krispy	9,108		10,000	91,080,000
Siomay Babi isi sosis babi	8,778		10,000	87,780,000
Siomay Babi isi cengek	7,458		8,000	59,664,000
Siomay Babi	7,128		8,000	57,024,000
Total Penjualan	42,240			412,764,000
Biaya Produksi				
Daging babi	634	kg	78,750	49,896,000
Keju Mozarella	122	kg	157,500	19,283,478
Samcan Krispy	121	kg	57,750	7,013,160
Sosis babi	88	kg	52,500	4,608,450
Cengek	149	ons	6,300	939,708
Kulit pangsit	42,240	pcs	525	22,176,000
Garam	14	kg	52,500	735,000
Gula	14	kg	12,600	176,400
Merica	14	kg	105,000	1,470,000
Tepung	603	kg	10,500	6,336,000
Telur	211	kg	31,500	6,652,800
Minyak Wijen	7,200	ml	26,250	315,000
udang tenggiri	4	kg	42,000	168,000
Sambal matah	28	kg	105,000	105,000
Total Biaya Produksi				119,874,996
Biaya operasional				
Gaji pegawai 3 orang	3	13	1,650,000	64,350,000
Transportasi (bensin)	52	minggu	44,000	2,288,000
Promosi	12		1,100,000	13,200,000
Penyusutan peralatan	20%	-	138,705,000	27,741,000
Sewa tempat	12	bulan	4,400,000	52,800,000
Isi Ulang Gas	52	buah	71,500	3718000

BAB VI ASPEK KEUANGAN

Gaji manajer	1	13	3,850,000	50050000
Bunga	12%		93,582,560	11229907.2
Total biaya operasional				225,376,907
Laba bersih sebelum pajak				67,512,097
Pajak	0.5%			
Laba bersih sesudah pajak				67,174,536
NOCF				94,915,536

Sumber: Data yang Diolah (2018)

Keterangan:

*Penjualan di tahun kedua mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun pertama, sehingga mengakibatkan jumlah biaya produksi pun meningkat.

*Harga biaya produksi meningkat sebesar 5% dari tahun pertama.

*Biaya operasional meningkat sebesar 10% dari biaya operasional tahun pertama.

*Penyusutan peralatan sebesar 20% dari aktiva tetap.

Laporan laba rugi tahun 3:

Tabel 6.6: Proyeksi Arus Kas Tahun ke 3

Laporan laba rugi	Tahun ke 3			
	Per buah	Satuan	Harga(Rp) /buah	Total(Rp)
Penjualan				
Siomay Babi isi Keju mozarella	10,745		12,000	128,937,600
Siomay Babi isi samcan krispy	10,019		10,000	100,188,000
Siomay Babi isi sosis babi	9,656		10,000	96,558,000
Siomay Babi isi cengek	8,204		8,000	65,630,400
Siomay Babi	7,841		8,000	62,726,400
Total Penjualan	46,464			454,040,400
Biaya Produksi				
Daging babi	697	kg	82,688	57,629,880
Keju Mozarella	135	kg	165,375	22,272,417
Samcan Krispy	134	kg	60,638	8,100,200
Sosis babi	97	kg	55,125	5,322,760
Cengek	164	ons	6,615	1,085,363
Kulit pangsit	46,464	pcs	551	25,613,280
Garam	14	kg	55,125	771,750
Gula	14	kg	13,230	185,220
Merica	14	kg	110,250	1,543,500
Tepung	664	kg	11,025	7,318,080
Telur	232	kg	33,075	7,683,984
Minyak Wijen	7,200	ml	27,563	330,750
udang tenggiri	4	kg	44,100	80,000
Sambal matah	56	kg	110,250	110,250
Total Biaya Produksi				138,047,434
Biaya operasional				
Gaji pegawai 3 orang	3	13	1,815,000	70,785,000
Transportasi (bensin)	52	minggu	48,400	2,516,800
Promosi	12		1,210,000	1,000,000
Penyusutan peralatan	20%	-	138,705,000	27,741,000

Sewa tempat	12	bulan	4,840,000	58,080,000
Isi Ulang Gas	52	buah	78,650	4089800
Gaji manager	1	13	3,850,000	50050000
Bunga	12%		93,582,560	11229907.2
Total biaya operasional				225,492,507
Laba bersih sebelum pajak				90,500,459
Pajak	0.5%			
Laba bersih sesudah pajak				90,047,957
NOCF				117,788,957

Sumber: Data yang Diolah (2018)

Keterangan:

- Keuntungan tahun ketiga melonjak naik dikarenakan semakin dikenalnya produk Siomay PorkyMon menyebabkan meningkatnya permintaan Siomay PorkyMon.

6.5. Kelayakan Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu baik bersifat fisik atau pun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan (Kasmir dan Jakfar, 2012)

6.5.1 Payback Period

Menurut Gitman dan Zutter, payback period adalah waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mendapatkan kembali investasi awalnya dalam sebuah proyek yang diperhitungkan dari cash inflows perusahaan. (Gitman & Zutter, 2015). Payback period disini ialah didapat dari total investasi awal dibagi dengan NOCF tahun pertama.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \text{Total Initial Investment} / \text{NOCF}$$

$$PP = \text{Rp } 138,705,000 / 90,191,306 = 1,54$$

Payback period = 1,54, ini dimaksud ialah nilai investasi akan kembali atau balik modal pada tahun pertama, bulan kelima, pada hari keempat.

6.5.2 NPV

Pengertian NPV (*Net Present Value*) dalam buku Pengantar Manajemen *Net Present Value (NPV)* merupakan kombinasi antara present value penerimaan dan *present value* pengeluaran. (Dian Wijayanto, 2012). Atau bisa juga dikatakan NPV (*Net Present Value*) merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan *social opportunity cost of capital* sebagai diskon faktor, atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang

didiskonkan pada saat ini. Pada tabel 6.7 perhitungan NPV dengan *discount factor* 8% untuk berjaga-jaga dalam menghadapi resiko yang mungkin terjadi.

Tabel 6.7 Perhitungan NPV

Tahun	NCF	Df 8%	
Investasi Awal	-138,705,000	1	-138,705,000
Tahun 1	90,191,306	0.9259	83,510,469
Tahun 2	94,915,536	0.8573	81,374,774
Tahun 3	117,788,957	0.7938	93,504,672
Net Present Value			119,684,914

Sumber: Data yang diolah (2018)

NPV pada bisnis ini sebesar **119,684,914** $NPV > 0$, sehingga bisnis ini dapat dikategorikan layak untuk dijalani.

6.5.3 Internal Rate of Return

Menurut Gitman & Zutter (2015), *internal rate of return* adalah tingkat diskonto yang menyamakan NPV dari peluang investasi dengan \$0 (karena nilai sekarang dari arus kas masuk sama dengan investasi awal); ini adalah tingkat pengembalian yang akan dihasilkan perusahaan jika berinvestasi dalam proyek dan menerima arus kas yang diberikan. Jadi, *Internal Rate of Return* merupakan tingkat pengembalian suku bunga, dimana tingkat suku bunga suatu bisnis dapat dikatakan layak apabila tingkat suku bunganya lebih besar daripada tingkat suku bunga bank.

Tabel 6,8 Perhitungan IRR

TAHUN	NCF	49%	
INVESTASI AWAL	-138,705,000	1	-138,705,000
1	90,191,306	0.6711	60,531,078
2	94,915,536	0.4504	42,752,820
3	117,788,957	0.3023	35,607,852
NET PRESENT VALUE			186,750
TAHUN	NCF	50%	
INVESTASI AWAL	-138,705,000	1	-138,705,000
1	90,191,306	0.6667	60,127,537
2	94,915,536	0.4444	42,184,683
3	117,788,957	0.2963	34,900,432
NET PRESENT VALUE			-1,492,348

Sumber: Data yang diolah (2018)

$$IRR = P1 + (C1x \frac{P2 - P1}{C1 - C2}) = 49\% - 50\%$$

Oleh karena nilai *IRR* tinggi yaitu sebesar 49% - 50% lebih besar daripada tingkat suku bunga, maka bisnis ini layak untuk dijalankan.

6.5.4 Profitability Index (PI)

Profitability Index adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas.

Rasio manfaat dari suatu proyek antara *total present value* terhadap *Initial Investment*.

$$\frac{\text{total present value}}{\text{Initial Investment}} = \frac{302,895,799}{138,705,000} = 1,86$$

Jadi, Karena nilai *Profitability Index* (1,86) > 1 maka usaha ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan